

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran dataanya, dan menggunakan deskripsi statistik hubungan atau penjelasan. Pendekatan ini dimanfaatkan untuk mengkaji pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi akademik anak kelas IV SD Negeri 164 Seluma. Adapun pengertian dari metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditempatkan

Metode kuantitatif sering disebut sebagai metode tradisional karena telah lama digunakan dan menjadi metode yang umum dalam penelitian. Selain itu, metode ini dikenal sebagai metode positivistik karena didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini juga dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti bersifat konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut sebagai metode kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian ex post factor yang merupakan metode yang dapat dipakai dalam situasi yang dihadapi oleh banyak penelitian pendidikan dan dapat memberikan banyak informasi berharga bagi pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kuantitatif. Hasil penelitian diambil dari data dan instrument tertentu di lokasi.

Kuantitatif korelasi sering disebut sebab-akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan untuk mendapatkan informasi konkret tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi akademik siswa kelas 4 SD Negeri 164 Seluma. Dengan dasar tersebut, maka peneliti menggunakan variabel: perhatian orang tua merupakan variabel bebas atau independen (X) dan prestasi akademik merupakan variabel terikat atau dependen (Y). Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Perhatian Orang Tua

Y = Prestasi Akademik

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 164 Seluma yang berlokasi di Desa Rawa Indah, Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu..

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian. Maka dari itu, dalam penelitian ini populasi yang dituju adalah seluruh jumlah siswa kelas IV SD Negeri 164 Seluma, yang berjumlah :

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 164 Seluma

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	IV	16	14	30

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian kelompok kecil dari populasi yang diamati (Renggo & Kom, 2022). Penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 164 Seluma, sebagai sampel dengan teknik total sampling, sehingga jumlah sampel adalah 34 siswa.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti penulis menggunakan teknik sampling yang disebut dengan "Simple Random Sampling". Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian, populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek, objek, atau fenomena yang akan dipelajari dan dianalisis oleh peneliti. Variabel ini memiliki variasi nilai yang berbeda-beda sehingga memungkinkan untuk diteliti pengaruh dan hubungannya. Dengan adanya variabel, peneliti dapat mengelompokkan

data, melakukan pengukuran, serta menarik kesimpulan berdasarkan hubungan antara variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel utama, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan variabel bebas. Pemisahan ini penting agar penelitian dapat fokus dalam mengukur hubungan sebab-akibat secara jelas dan sistematis.

Untuk penelitian ini, variabel bebas (X) adalah perhatian orang tua, yang meliputi aspek keterlibatan, kasih sayang, dan dukungan dalam proses tumbuh kembang dan pendidikan anak. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi akademik siswa, yang merupakan hasil belajar atau pencapaian akademik yang diperoleh siswa sebagai dampak dari perhatian orang tua. Dengan indikator yang jelas pada masing-masing variabel, penelitian dapat dilakukan secara terukur dan terarah.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan konkret dan spesifik tentang bagaimana suatu variabel diukur atau diamati dalam suatu penelitian, sehingga variabel tersebut dapat dioperasionalkan secara jelas dan dapat diuji

secara empiris. Definisi ini berfungsi untuk menghindari kerancuan dalam pemahaman variabel serta memastikan konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, definisi operasional memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel secara objektif dan menghasilkan data yang valid dan reliabel sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Variabel Perhatian Orang Tua (Variabel Independen/Variabel Bebas)

Perhatian orang tua adalah tingkat kepedulian, keterlibatan, dan dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam proses belajar. Perhatian ini meliputi aspek emosional, pengawasan terhadap kegiatan belajar, motivasi, dan bimbingan yang diberikan agar anak dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Perhatian orang tua dapat diukur melalui frekuensi interaksi, kualitas komunikasi, serta bentuk dukungan yang diterima siswa dari orang tua.

2. Variabel Prestasi Akademik (Variabel Dependen/Variabel Terikat)

Prestasi akademik adalah hasil pencapaian siswa dalam bidang akademik yang diperoleh dari proses pembelajaran di sekolah. Prestasi ini biasanya diukur melalui nilai raport, hasil ujian, atau evaluasi akademik lainnya yang mencerminkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Prestasi akademik menjadi indikator keberhasilan belajar siswa dalam

menyelesaikan tugas dan mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tidak hanya memerlukan penggunaan metode yang tepat, tetapi juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut::

1) Observasi

Observasi adalah kemampuan individu untuk memanfaatkan pengamatan yang melibatkan hasil dari pancaindra mata, serta didukung oleh pancaindra lainnya. Metode observasi umumnya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Sementara itu, objek observasi adalah fenomena-fenomena tersebut yang dibiarkan dalam keadaan alami. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai dampak perceraian orang tua terhadap prestasi akademik anak di SDN 164 Seluma.

2) Angket (Kuesioner)

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner atau angket merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Adapun kisi-kisi instrument penelitian angket yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi angket penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan
1.	Perhatian Orang Tua	Kepedulian	5 butir
		Kasih Sayang	5 butir
		Keterlibatan Aktif	5 butir
		Pendampingan belajar	5 butir
		Penyediaan Fasilitas	5 butir
2.	Prestasi Akademik Siswa Kelas IV SD Negeri 164 Seluma	Kemampuan Kognitif	5 butir
		Kemampuan Afektif	5 butir
		Kemampuan Psikomotorik	5 butir

3) Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada kumpulan atau sejumlah besar bahan tertulis atau film (berbeda dari catatan), yang meliputi data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digunakan dalam penelitian. Dokumen ini tidak

disiapkan khusus berdasarkan permintaan peneliti, tetapi mencakup segala kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian dan mudah diakses.

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menyusun skripsi, serta mengumpulkan teori-teori yang diperlukan dalam penulisan ilmiah. Data ini mencakup catatan, buku, surat kabar, agenda, dan sejenisnya. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi pendukung terkait masalah yang diteliti, yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada setiap responden.

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrument yang menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Berdasarkan pernyataan yang dijawab dan dikumpulkan dari responden, maka peneliti mau menguji skor masing-masing item untuk menentukan valid atau tidaknya data tersebut dengan menggunakan rumus.

Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa

yang hendak diukur. Instrument yang digunakan untuk mengukur variable penelitian ini menggunakan skala likert 4 point. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada yaitu:

1. Selalu (SL) = 4
2. Sering (SR) = 3
3. Kadang-kadang (KD) = 2
4. Tidak Pernah = 1

Dalam mengukur validitas keabsahan angket atau kuisioner penelitian dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus Product Moment.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot [\sum y]}{\sqrt{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi r product moment x dan y

n : Jumlah sampel

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: Jumlah penguadratan variabel x

$\sum y^2$: Jumlah penguadratan variabel y

$\sum xy$: Hasil perkalian jumlah variabel x dan y

Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir angket atau kuisioner adalah r hitung dalam

taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Jika r hitung $> r$ tabel, maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel, maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/gugur.

Tabel 3.3 Perhitungan Uji Validitas Item

No	Skor X	Skor Y	X ²	Y ²	X×Y
1	80	78	6400	6084	6240
2	76	80	5776	6400	6080
3	72	75	5184	5625	5400
4	85	82	7225	6724	6970
5	78	79	6084	6241	6162
6	83	81	6889	6561	6723
7	77	77	5929	5929	5929
8	74	72	5476	5184	5328
9	81	83	6561	6889	6723
10	79	78	6241	6084	6162
11	75	74	5625	5476	5550
12	84	85	7056	7225	7140
13	69	68	4761	4624	4692
14	70	70	4900	4900	4900
15	88	88	7744	7744	7744
16	73	72	5329	5184	5256
17	82	84	6724	7056	6888
18	76	76	5776	5776	5776
19	80	79	6400	6241	6320
20	78	80	6084	6400	6240
21	79	81	6241	6561	6399
22	77	77	5929	5929	5929
23	71	70	5041	4900	4970
24	85	85	7225	7225	7225
25	83	84	6889	7056	6972
26	66	65	4356	4225	4290
27	74	73	5476	5329	5402
28	81	82	6561	6724	6642
29	87	86	7569	7396	7482
30	81	85	6561	7225	6885
Jumlah	2344	2349	184012	184917	184419

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan terhadap 30 responden, diperoleh hasil jumlah ;

$$\Sigma X = 2344$$

$$\Sigma Y = 2346$$

$$\Sigma X^2 = 183990$$

$$\Sigma Y^2 = 184702$$

$$\Sigma XY = 183529.$$

Dengan memasukkan nilai tersebut ke dalam rumus korelasi Product Moment Pearson, diperoleh nilai r hitung $\approx 0,793$. Karena r hitung ($0,793$) $>$ r tabel ($0,361$) pada taraf signifikan 5% untuk $n = 30$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi akademik siswa adalah valid dan signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang menunjukkan tingkat konsisten dan akurasi pengukuran data. Perhitungan reliabilitas butir pernyataan dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Uji Alpha Cronbach digunakan untuk mengukur reliabilitas (keandalan) suatu instrumen atau angket artinya, sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam angket konsisten dan dapat dipercaya untuk mengukur suatu variabel.

Dalam statistik SPSS Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat

dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Menurut Ghazali (2013) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_a = (k / (k - 1)) * [1 - (\sum \sigma_i^2 / \sigma_t^2)]$$

Keterangan:

r_a = reliabilitas

k = jumlah item

σ_i^2 = varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS terhadap seluruh butir pernyataan,

diperoleh nilai reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,821. Nilai ini lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat dipercaya.

I. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian (Santoso, 2010:80). Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi telah terdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi mendekati normal atau normal. Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Adapun untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut :

Setyo Budiwanto (2017: 164)

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi Kuadrat*

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil antara kedua kelompok kelas sampel. Untuk menguji data homogen atau tidak, peneliti juga akan menguji data dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti homogen

3. Uji Hipotesis

Model analisis yang digunakan untuk menganalisa Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi akademik siswa, menggunakan rumus interpretasi terhadap “uji t” yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

T = nilai t yang dihitung
 $\bar{X}$ = nilai rata-rata
S = Simpangan baku sampel
S² = Varians sampel

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Adapun tingkat signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% = 0,05. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai (t) hitung dengan nilai (t) tabel.

- a. Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat.
- b. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat.